

PELATIHAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* KONTEKSTUAL LAHAN BASAH DENGAN MENGGUNAKAN *GOOGLE SUITE* UNTUK MGMP BAHASA INDONESIA

Rusma Noortyani^{1,*}, Zulkifli¹, Nuruddin Wiranda¹

¹Universitas Lambung Mangkurat, Jalan Brigjend Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

*Penulis korespondensi: rusmanoortyani@ulm.ac.id

Abstrak. Adanya motivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi di masa pandemi saat ini sangat dirasakan. Hal yang sama dialami guru Bahasa Indonesia yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia di Kota Banjarmasin. Untuk itu guru dapat dibekali dengan keterampilan dan keahlian, sehingga kemampuan yang dimiliki dapat diimplementasikan pada peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakannya. Tujuan PKM ini adalah melatih dan mendampingi pengembangan *Learning Management System* (LMS) menggunakan *google suite*. Metode PKM dengan mengadopsi empat tahap pada pola penelitian tindakan, yakni: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, dan evaluasi. PKM dilakukan oleh tim dengan menyampaikan materi model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi, kemudian diskusi. Selanjutnya dilakukan praktik dan presentasi dari guru yang telah mengembangkan LMS dengan menggunakan *google suite* kontekstual lahan basah. Saran untuk selanjutnya berupa upaya yang dilakukan untuk kerjasama berkesinambungan antara tim PKM dan MGMP dalam mendukung program-program dalam pelatihan guru Bahasa Indonesia.

Kata kunci: pelatihan, LMS, lahan basah, *google suite*, MGMP

1. PENDAHULUAN

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMP di Kota Banjarmasin. Kelompok MGMP Bahasa Indonesia Kota Banjarmasin beranggotakan 140 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 35 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Banjarmasin. Kegiatan MGMP termasuk baik dan responsif, karena kegiatannya berjalan dengan baik dan sangat terbuka dengan informasi baru, apalagi di masa pandemi covid-19 atau era new normal saat ini.

Era kenormalan baru saat ini menuntut guru bahasa Indonesia lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, seperti merancang *Learning Management System* (LMS) secara daring. Pengolahan LMS menggunakan peralatan digital yang diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di kelas (Clarck dkk., 2016). Pemanfaatan LMS dalam pembelajaran dewasa ini berkembang sangat pesat. Apalagi dimasa pandemi covid-19, semua sekolah baik di kota sampai pelosok desa, sekolah maju maupun belum maju, para gurunya siap atau tidak siap, mereka dituntut mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara daring. Namun, hasil wawancara tim pengabdian dengan guru-guru mitra (MGMP Kota Banjarmasin) dan hasil observasi tim diperoleh informasi bahwa guru-guru bahasa Indonesia di kota Banjarmasin ditemukan masih jarang menggunakan LMS, khususnya yang media pembelajaran berbasis TIK seperti *google suite*. Hal ini terjadi sebagai akibat kurangnya sarana dan prasarana di sekolah terutama media pembelajaran daring. Selain itu, para guru kurang memahami dan terampil dalam merancang LMS seperti *google suite*.

Karena mengingat jumlah guru yang terbatas dengan informasi yang masih kurang dalam desain pembelajaran khususnya pada media pembelajaran LMS digital, kelompok MGMP Bahasa Indonesia Banjarmasin bersama dengan pelaksana PKM melihat perlunya diadakan kegiatan pengabdian. Ketua MGMP sangat berharap kegiatan ini bisa segera berlangsung. Ketua MGMP memandang bahwa guru-guru di kelompok MGMP Kota Banjarmasin sangat membutuhkan 'penyegaran' terkait media pembelajaran digital dalam menunjang kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Ini didukung oleh Sife et al. (2007) bahwa pembelajaran digital dapat meningkatkan proses pembuatan dan pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman materi siswa (Rusman,

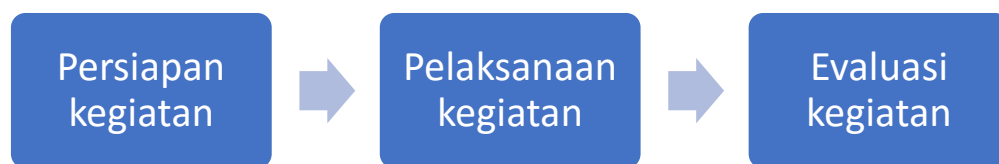
2012) dan prestasi belajar siswa (Paechter dkk., 2010). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat terkait persiapan Google Suite LMS sangat penting dilakukan.

Para guru yang terlibat dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diminta untuk menyebarluaskan kegiatan ini di sekolah di bawah bimbingan tim pelaksana PKM. Kegiatan ini untuk memotivasi para guru dan siswa di sekolah tersebut agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih efektif. Selain itu, agar guru dalam mengajar mau melakukan inovasi sebagai bagian dari tugas profesionalnya. LMS *google suite* yang disusun diharapkan dapat memfasilitasi guru dan siswa di era normal baru untuk belajar bahasa Indonesia dengan lebih mudah, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat dicapai dengan kualitas yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada guru-guru dengan judul PKM “MGMP Guru Bahasa Indonesia dalam Pembuatan *Learning Management System* (LMS) Kontekstual Lahan Basah dengan menggunakan *Google Suite* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan”.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan program pelatihan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi seperti yang ditunjukkan Gambar 1. Tahap persiapan diperlukan untuk menyusun materi, menyiapkan modul, spanduk, seritikat dan bahan pendukung lainnya. Setelah itu, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 15 dan 16 Juli 2021 secara luring dan daring. Setelah pelatihan dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan menampung saran-saran untuk pelatihan selanjutnya. Evaluasi berisi pertanyaan dengan jawaban 1 sampai 4. 1 menyatakan sangat tidak setuju, 2 menyatakan tidak setuju, 3 menyatakan setuju dan 4 sangat setuju.



Gambar 1. Metode pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persiapan kegiatan

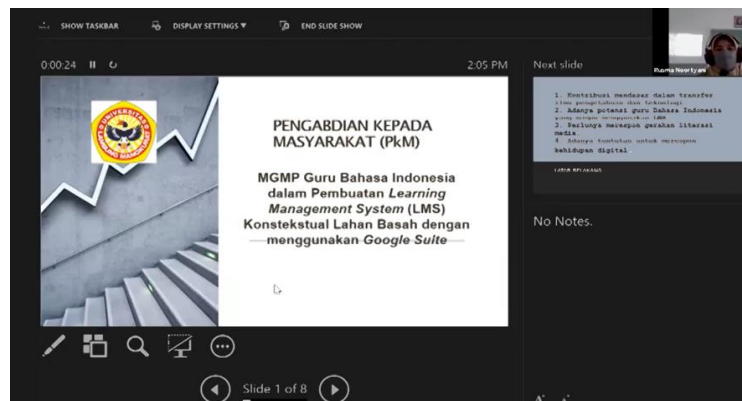
Persiapan dilaksanakan dalam bulan April-Agustus 2021 bertempat di SMP Negeri 2 Banjarmasin. Berikut ini beberapa hal yang dipersiapkan.

1. Penyusunan materi pengembangan media pembelajaran.
2. Penyusunan materi pembuatan *Learning Management System* menggunakan *google suite*.
3. Penyusunan lembar evaluasi kegiatan.
4. Penyusunan salindia.
5. Pengembangan modul pelatihan.
6. Pembuatan surat izin kegiatan dan surat tugas.
7. Pembuatan spanduk kegiatan dan sertifikat peserta, narasumber, dan panitia.

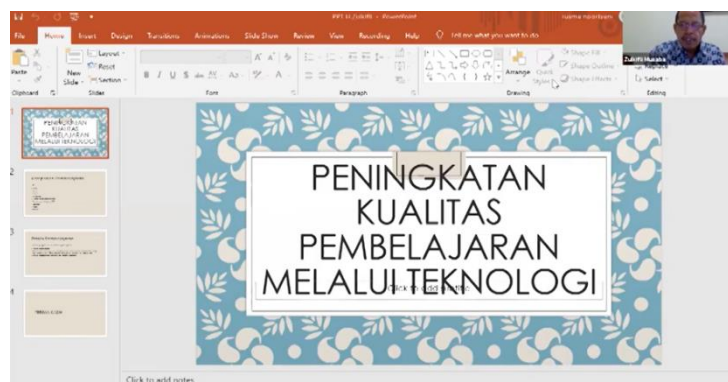
3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Juli 2021 bertempat di Aula SMP Negeri 2 Banjarmasin yang diikuti oleh guru-guru sebanyak 40 guru dari berbagai bidang studi. Pelatihan dilaksanakan pada pukul 09.00–16.00 WITA. Strategi yang digunakan selama pelatihan adalah menggunakan strategi presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini dimaksudkan agar peserta selain memahami konsep konsep dan prosedur pengembangan LMS menggunakan *google suite*.

Pada pelaksanaan pelatihan tim PKM membagi dalam tiga sesi kegiatan, kegiatan pertama yakni pengembangan media pembelajaran yang meliputi: perencanaan media pembelajaran, pemilihan media, penggunaan media, dan pelaksanaan evaluasi. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta memahami konsep utama pengembangan media pembelajaran yang lebih sistematis dan komprehensif sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Berikut gambar dalam pelaksanaan PKM.



Gambar 2. Pembukaan PKM



Gambar 3. Sesi kegiatan penyampaian materi pelatihan secara daring



Gambar 4. Sesi kegiatan penyampaian materi pelatihan secara Luring

Pada kegiatan kedua yakni pengembangan LMS menggunakan *google suite*, meliputi: pembuatan akun *google mail*, *google classroom*, *google document*, *google sheet*, *google slide*, *google meet*, *google form* serta melakukan kolaborasi dalam satu aplikasi. Pada tahapan ini, setelah pemateri memberikan materi, peserta diberikan kesempatan untuk bekerja secara langsung mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh peserta. Setelah peserta membuat media pembelajarannya, perwakilan peserta mempresentasikan hasil karya media yang telah mereka buat.

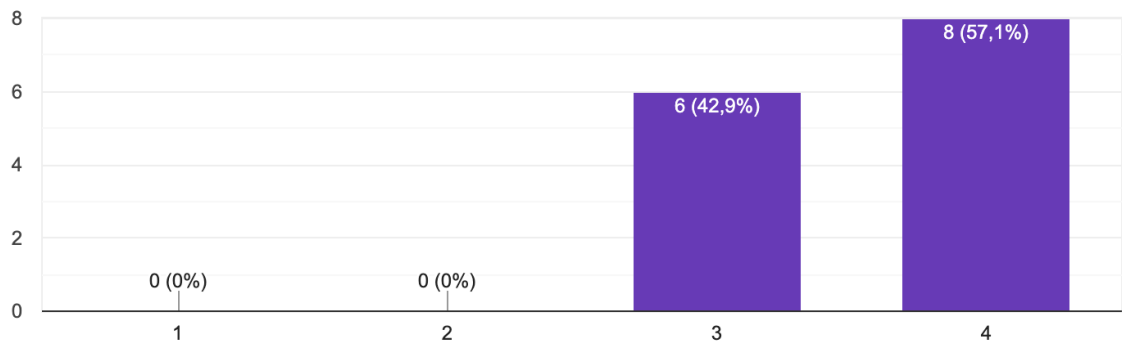


Gambar 5. Peserta mempresentasikan pengembangan LMS materi Bahasa Indonesia

3.3. Evaluasi kegiatan

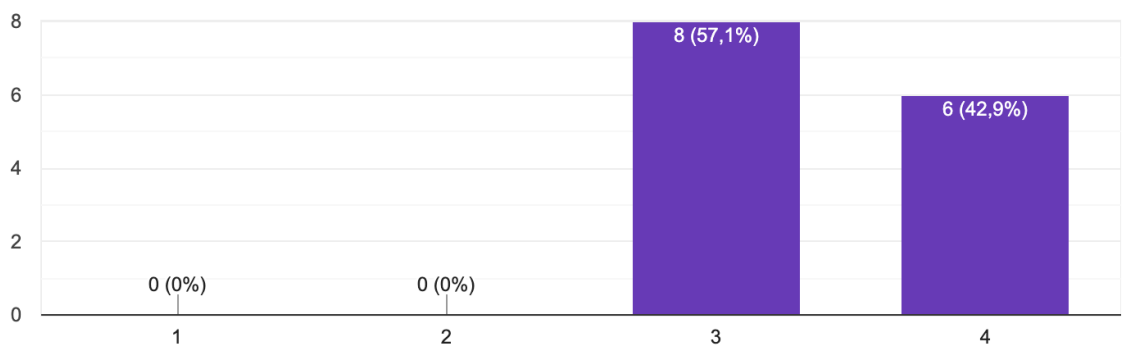
Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan cara penyebaran angket terhadap pelatihan yang dilaksanakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Berdasarkan Gambar 6, peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan menambah pemahaman tentang media pembelajaran.



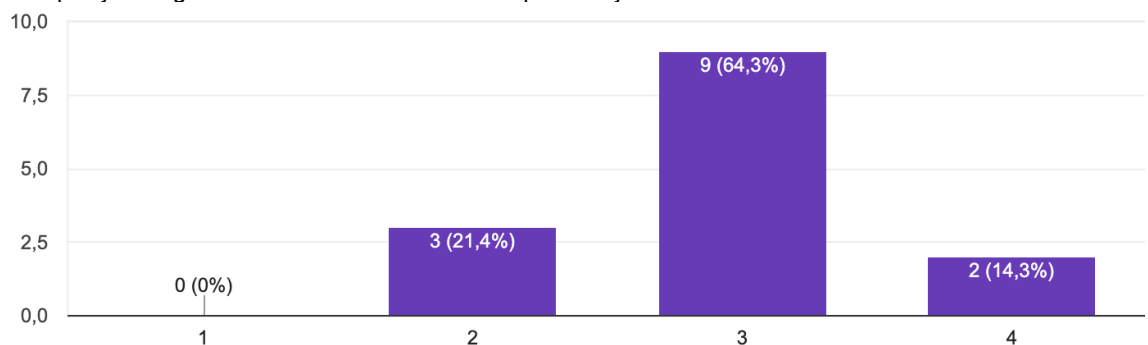
Gambar 6. Materi yang disampaikan menambah pemahaman tentang media pembelajaran

2. Berdasarkan Gambar 7, peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan menambah pemahaman tentang cara/proses mengembangkan media pembelajaran



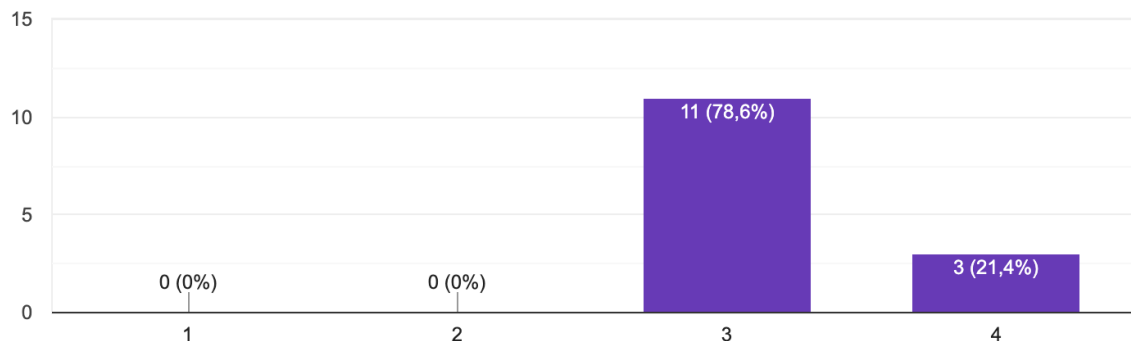
Gambar 7. Materi yang disampaikan menambah pemahaman tentang cara/proses mengembangkan media pembelajaran

3. Berdasarkan Gambar 8, peserta menyatakan bahwa aplikasi *Google Suite* merupakan aplikasi yang baru dipelajari / digunakan dalam membuat media pembelajaran



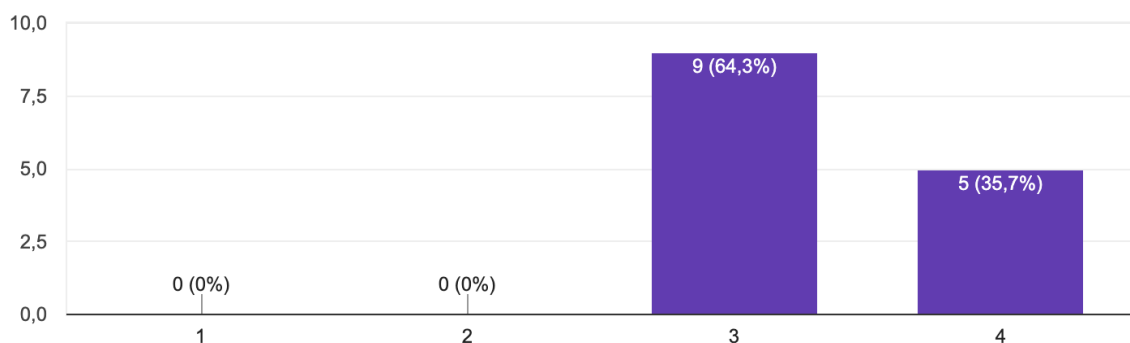
Gambar 8. Aplikasi *Google Suite* merupakan aplikasi yang baru dipelajari / digunakan dalam membuat media pembelajaran

4. Berdasarkan Gambar 9, peserta menyatakan bahwa aplikasi *Google Suite* dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran yang kami ajarkan



Gambar 9. Aplikasi *Google Suite* dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran yang kami ajarkan

Berdasarkan Gambar 10, peserta menyatakan bahwa kualitas penyampaian materi sangat baik dan mudah dipahami.



Gambar 10. Kualitas penyampaian materi sangat baik dan mudah dipahami

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan LMS menggunakan *Google Suite* bagi MGMP Bahasa Indonesia di Kota Banjarmasin diperoleh simpulan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta dan kemampuan peserta dalam membuat LMS menggunakan *Google Suite* melalui keterlibatan secara aktif dalam mendengarkan penjelasan tim pemateri, membaca materi pelatihan, mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat, berpartisipasi dalam membuat media pembelajaran secara daring selama kegiatan.

Berdasarkan angket evaluasi diperoleh berbagai saran-saran dari peserta diantara lain sebagai berikut: diharapkan adanya pelatihan *zoom* dan *google meet*, *video editing*, dan *quizziz*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim PKM kepada LPPM Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberi bantuan sehingga terlaksananya pengabdian ini. Demikian juga kepada MGMP Bahasa Indonesia dan SMPN 2 Banjarmasin yang telah menjadi mitra dan membantu dalam terselenggaranya kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Clarck, R. C. & Mayer, R. E. (2010). *E-learning and The Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers*. New York: John Wiley and Sons.
- Paechter, M., Maier, B., Macher, D. (2007). Students' Expectations of, and Experiences In E-learning: Their relation to learning achievements and course satisfaction. *Computer & Education*, Vol 54(1), pp. 222-229
- Sife, A. S., Lwoga, E. T. & Sanga, C. (2007). New Technologis for Teaching and Learning: Challenges for Higher Learning Instructions in Developing Countries. *International Journal of Education and Development using ICT*, Vol 3 (2).